

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Di sebuah desa yang terhampar luas di tepi sawah, terdapat sebuah peternakan ayam broiler yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat setempat. Daerah ini, dikenal dengan keindahan sawahnya yang hijau menggoda dan kesejukan udaranya yang membawa keharmonisan alam. Yang terletak pada kabupaten Kudus bagian selatan terhampar luas sebuah peternakan ayam broiler yang modern dan efisien. Peternakan ayam tersebut bernama peternakan ayam broiler Berkah terletak di desa Undaan tengah, Undaan, Kudus. Tepatnya pada area persawahan yang berada kurang lebih sejauh 1 km dari pemukiman warga.

Pendirian peternakan ayam broiler Berkah ini didasari oleh sang pemilik usaha Bapak Rouf terinspirasi oleh pelaku usaha yang ada pada daerah Jongso yang juga berada pada kecamatan Undaan. Mulanya pemilik usaha mendapat orderan pembuatan kandang pada tahun 2014 di daerah tersebut, kemudian ia tergiur untuk melakukan bisnis yang sama karena alasan prospek yang tinggi dan keuntungan yang tinggi membuat dia memutuskan untuk mendirikan usaha peternakan ayam ini. Selang 2 tahun tepatnya pada tahun 2016, beliau mendirikan kandang peternakan ayam berukuran 14x86 meter dengan kapasitas 30.000 ekor. Saat ini beliau memiliki 3 kandang ayam berukuran sama.

Pertama-tama, peternakan ini didirikan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekologi yang berkelanjutan. Kandang-kandang ayam broiler dibangun dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sehingga tidak hanya memenuhi kebutuhan ayam secara optimal tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem sekitar. Sistem pembuangan limbahnya dirancang sedemikian rupa agar tidak merusak kualitas air sawah dan lingkungan sekitarnya. Peternakan ini bekerja sama erat dengan petani di sekitar sawah. Pupuk organik dari kotoran ayam menjadi sumber nutrisi yang berharga untuk tanaman padi di sawah sekitar, menciptakan siklus positif antara peternakan dan pertanian. Selain itu, petani mendapatkan manfaat dari penjualan kotoran ayam sebagai pupuk organik berkualitas tinggi untuk tanaman mereka.

Selain itu, peternakan ini memiliki program tanggung jawab sosial, seperti memberikan sebagian dari keuntungan mereka

untuk mendukung pembangunan infrastruktur di desa. Salah satu aspek yang menarik dari peternakan ini adalah pendekatan ramah lingkungan yang diterapkan. Limbah dari peternakan dan digunakan sebagai pupuk organik untuk menyuburkan tanah pertanian di sekitarnya. Sumber daya alam, seperti air dan energi, dikelola dengan efisien untuk mengurangi dampak lingkungan.

Dengan cara ini, peternakan ayam broiler di daerah sawah tidak hanya menjadi pusat ekonomi, tetapi juga menjadi model inspiratif bagi peternakan yang berupaya menciptakan keseimbangan harmonis antara kegiatan bisnis, pertanian, dan pelestarian lingkungan. Desa ini bukan hanya saksi bisu pertumbuhan peternakan yang sukses, tetapi juga contoh hidup tentang bagaimana kegiatan manusia dapat beriringan dengan keberlanjutan alam sekitarnya.

## **B. Pengelolaan usaha peternakan ayam broiler berkah**

Pengusaha harus mengetahui dan mengikuti aturan yang berlaku saat menjalankan dan mengembangkan usaha mereka supaya usaha mereka di masa depan dapat memberikan kesejahteraan, keadilan, dan manfaat bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk orang lain dan lingkungan sekitar. Salah satunya adalah dengan menrapkan gagasan ekonomi hijau, yang mencakup berbagai elemen: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Diharapkan bahwa ekonomi ramah lingkungan dapat memberikan Jawabanatas banyak pertanyaan yang muncul dalam sepuluh tahun terakhir.

Pelaku usaha sering mengabaikan prinsip-prinsip ekonomi hijau karena mereka cenderung melakukan kegiatan ekonomi yang merugikan banyak pihak. Hal ini harus segera diatasi untuk membuat ekosistem ekonomi yang kondusif dan selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi hijau.

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi ramah lingkungan nyatanya masih belum diperhatikan dan dipahami secara menyeluruh oleh pelaku usaha baik yang minim literasi mengenai ekonomi ramah lingkungan ataupun pelaku usaha yang sudah mengerti tentang hal ini namun memilih untuk diam saja. Setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan antara bisnis dengan lingkungan, kegiatan bisnis tidak dapat eksis tanpa adanya keseimbangan antara sumberdaya dan lingkungan.

Seperti halnya pada yang dilakukan peneliti di peternakan ayam broiler. Sebelum memulai suatu usaha, pengusaha peternakan ayam broiler pada umumnya mempertimbangkan dan

mempersiapkan aspek-aspek penunjang supaya usaha yang didirikannya mampu berjalan dengan lancar dan berkembang dengan sangat baik agar nantinya usaha yang dijalankan masih tetap eksis dan tak lekang oleh waktu. Ada beberapa hal yang dilakukan pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilihan lokasi pendirian kandang peternakan ayam dan perizinan pendirian usaha

Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam, hal pertama yang dilakukan adalah pemilihan lokasi yang tepat. Hal tersebut sangatlah vital karena usaha peternakan ayam broiler sangat erat kaitannya dengan masalah lingkungan, mulai dari bau yang tak sedap, limbah kotoran ayam dan masalah lingkungan lainnya. Lokasi dari peternakan ayam broiler berkah berada jauh kurang lebih 1 km dari pemukiman warga, tepatnya berada pada area persawahan yang terletak tak jauh dari pemukiman warga. Pemilihan lokasi tersebut didasari untuk meminimalisir konflik yang terjadi antara masyarakat dengan pelaku usaha. Dalam wawancara bersama pemilik usaha peternakan ayam broiler berkah yaitu Bapak Rouf menyampaikan

“kami memilih lokasi yang berada di area persawahan karena area tersebut jauh dari pemukiman masyarakat desa untuk menghindari masalah ataupun konflik yang terjadi, karena peternakan ayam ini memiliki dampak yang sangat bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu bau yang tak sedap dan mengganggu kenyamanan masyarakat”<sup>62</sup>

Perizinan pendirian usaha juga memegang peranan sangat penting dalam pendirian usaha peternakan ayam broiler ini, selain sebagai bentuk legalitas bisnis, hal tersebut juga berguna untuk memastikan bahwa lokasi tersebut bukan merupakan daerah pemukiman warga.

- b. Manajemen dalam mengelola ayam broiler

Pengelolaan merupakan suatu hal yang penting untuk keberlangsungan suatu bisnis; manajemen peternakan ayam broiler juga sangat penting, dan sikap disiplin adalah salah satu sikap yang harus diterapkan. Rasa disiplin ini tidak hanya harus dimiliki oleh seorang

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Rouf, tanggal 25 November 2023

pengusaha, tetapi juga harus ada di dalam diri seorang pekerja. Selain rasa disiplin, sikap lainnya yang harus diterapkan yaitu jujur dan rajin. Hal itu juga diungkapkan pada waktu peneliti melakukan wawancara oleh pengelola peternakan ayam broiler berkah Ahsan Nadia

“kami menerapkan sikap disiplin kepada pekerja/anak kandang pada kegiatan sehari-hari, karena hal itu berkaitan dengan proses pertumbuhan ayam misalnya pemberian pakan secara teratur, penyemprotan secara rutin, pemberian vaksin dll.”<sup>63</sup>

Hal itu juga dibenarkan oleh syahrul wafa selaku pekerja/anak kandang,

“setiap hari kami harus memperhatikan tumbuh dan kembangnya ayam broiler, mulai dari pemberian pakan secara teratur, pemeriksaan kesehatan ayam, pemberian vaksin, dan sebagainya.”<sup>64</sup>

Sikap tersebut harus diterapkan dalam bekerja karena dalam proses produksi ayam broiler tidaklah mudah dan membutuhkan ketelatenan. Selain rasa jujur, manajemen yang dapat dilakukan berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama membangun usaha peternakan ayam broiler, namun bukan berarti pengetahuan itu di dapatkan dari satu sumber saja.

c. Penerapan strategi dalam pemeliharaan dan perawatan ayam broiler

Tidak diragukan lagi, pengusaha yang menjalankan suatu bisnis memiliki metode dan strategi untuk memastikan bahwa bisnis mereka terus berjalan dan berkembang. salah satunya strategi dalam pemeliharaan dan perawatan.

“Strategi awal yang biasa dilakukan dalam pemeliharaan ayam broiler yaitu di dimulai dari proses sterilisasi, tujuannya agar dapat membunuh bakteri-bakteri yang tak terlihat, kemudian dilanjutkan dengan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan oleh ayam. Ayam broiler akan tumbuh dan berkembang dengan optimal apabila didukung dengan pakan, perawatan yang baik, ketepatan dalam pencegahan dan pengendalian

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ahsan Nadia, tanggal 25 November 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan Saiful Anwar, tanggal 25 November 2023

penyakit dan sistem perkandangan yang baik.”<sup>65</sup>  
 Ujar Ahsan Nadia sebagai pengelola peternakan ayam.

Perlu diterapkan beberapa hal agar ayam broiler dapat tumbuh dengan optimal. Penyemprotan dan perawatan yang baik tentu akan memberikan dampak yang baik juga terhadap jalannya proses produksi. Sehingga dengan strategi-strategi yang telah dilakukan diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat mendukung berkembangnya suatu usaha yang sedang dibangun.

Tak hanya itu, untuk mendukung kesejahteraan ayam dan keberhasilan produksi, peternakan ayam harus memperhatikan pemeliharaan ayam, salah satu contohnya adalah pengecekan suhu secara optimal dengan suhu standar 38 derajat celsius. Hal itu disampaikan oleh Ahsan Nadia

“Merawat ayam ini bisa dikatakan susah-susah gampang, karena ayam ini membutuhkan suhu yang optimal untuk pertumbuhannya. Dan kami menggunakan kipas blower sebanyak 16 dalam satu kandang agar supaya mengurangi risiko ayam stres karena panas, untuk mengukur suhu di dalam kandang, kami mempunyai alat untuk pendeteksi suhu secara otomatis. Kipas blower ini juga berguna untuk ventilasi udara yang ada dalam kandang. Udara yang segar juga mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan ayam, ventilasi yang baik ini juga baik untuk menghindari penumpukan gas yang berbahaya yang berasal dari kandang”.<sup>66</sup>

Untuk meminimalisir energi yang dihasilkan dari peternakan ayam ini, yaitu menggunakan lampu LED supaya hemat akan energi yang dihasilkan.

- d. Hubungan dan tanggung jawab sosial selama berkembangnya usaha peternakan ayam

Interaksi dan hubungan sosial antara pengusaha dan masyarakat di sekitar lokasi usaha tidak dapat dihindari selama sejarah pertumbuhan dan keberlanjutan suatu usaha. Usaha peternakan ayam broiler di persawahan di

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ahsan Nadia, tanggal 25 November 2023

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ahsan Nadia, tanggal 25 November 2023

sebelah timur desa undaan tengah juga mengalami gejala dan konflik dari masyarakat. Hal itu sempat dirasakan oleh pemilik usaha peternakan ayam berkah ini.

“Waktu awal mengembangkan usaha peternakan ayam ini, timbul berbagai omongan dari tetangga petani sekitar karena bau yang tak sedap yang dihasilkan oleh kandang ayam secara masif dirasakan oleh petani sekitar, bahkan bau tak sedap tersebut juga dirasakan sampai pada pemukiman penduduk desa yang terletak sejauh 1 km dari kandang ayam ini”.<sup>67</sup> Ujar pak Rouf

Peran penting dari pengusaha dalam mengatasi masalah tersebut menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam mempertahankan usahanya peran pendukung dari masyarakat sekitar juga tidak luput dari proses perkembangan usaha tersebut.

“Langkah yang kami ambil setelah mengambil pelajaran yang telah berlalu yaitu membuat cerobong pada kipas blower yang ada di dalam kandang supaya bau yang tak sedap dapat terminimalisir dan tidak mengarah pada pemukiman penduduk”<sup>68</sup>Ujar Ahsan Nadia sebagai pengelola.

Selain adanya interaksi yang dilakukan antara pengusaha dengan masyarakat dalam proses kegiatan usaha peternakan ayam broiler para pengusaha juga memberikan kontribusinya dalam bentuk memberikan sembako sebagai rasa tanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan dari adanya usaha peternakan ayam broiler tersebut dan itu merupakan salah satu strategi yang dilakukan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

- e. Pengaruh usaha peternakan ayam broiler terhadap lingkungan sekitar

Usaha peternakan ayam broiler dibangun dengan berbagai alasan baik dari tujuan yang akan dicapai dan resiko yang akan dihadapi. Pembangunan dan perkembangan dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar usaha peternakan ayam dapat membantu dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar salah satunya dalam

<sup>67</sup> Wawancara dengan Pak Rouf, 25 November 2023

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ahsan Nadia, 25 November 2023

memberi kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut disampaikan syahrul wafa sebagai salah satu dari tiga pekerja/anak kandang peternakan ayam broiler berkah

“Alhamdulillah berkat adanya kandang ayam ini saya dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”<sup>69</sup>

Bisnis peternakan ayam broiler memiliki kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat sekitar, seperti yang ditunjukkan oleh tindakan yang ditentukan oleh pengusaha dalam memberikan kesempatan bekerja dan berkarya kepada orang-orang di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, serta memberikan dampak positif, terutama dengan menciptakan banyak lowongan kerja. Bisnis peternakan ayam broiler yang dimiliki oleh para pengusaha ini sangat akrab dengan masyarakat sekitar, saling ketergantungan, dan saling membantu dalam banyak hal.

f. Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Broiler

Individu selalu memiliki respon yang berbeda-beda dalam menanggapi sesuatu hal. Berdasarkan respon yang diberikan oleh masyarakat sekitar lokasi usaha peternakan ayam broiler pada awalnya kurang baik. Bagi beberapa petani yang memiliki sawah disekitar lokasi usaha, kegiatan usaha yang dijalankan oleh pengusaha pada awalnya dianggap kurang memperhatikan dampak dan lingkungan sekitarnya, hal ini ditandai oleh menyebarnya bau yang tidak sedap yang mengakibatkan terganggunya aktivitas petani. Hal itu disampaikan oleh Suntoro sebagai petani sekitar lokasi usaha

“Pada awal pendirian usaha peternakan ini, banyak petani sini mengeluhkan pada bau yang tak sedap yang berasal dari kandang ayam ini, tapi setelah beberapa beberapa lama mendapatkan keluhan pada petani sekitar pemilik usaha berfikir untuk menemukan cara suapaya bau yang dihasilkan oleh kandang dapat diminimalisir”<sup>70</sup>

Hal itu dibenarkan oleh pengelola peternakan ayam Ahsan Nadia, ia menyampaikan:

<sup>69</sup> Wawancara dengan Saiful Anwar, 25 November 2023

<sup>70</sup> Wawancara dengan Pak Suntoro, 26 November 2023

“Pada proses pertama kami menjalankan usaha, kami mendapatkan protes dari petani sekitar terkait dengan masalah bau yang tak sedap, lalu kami berbenah pada masa panen berikutnya yaitu dengan melakukan penyemprotan *Bio Security* selama 1 minggu sekali, memberikan sirkulasi udara berupa kipas blower sebanyak 16 buah di setiap kandang dan juga dilengkapi oleh cerobong asap supaya bau yang dihasilkan tidak langsung menyebar ke lingkungan sekitar, kemudian setelah masa panen kami juga melakukan penyemprotan kembali supaya kandang steril dan bersih.”<sup>71</sup>

Setelah melakukan berbagai cara untuk meminimalisir dampak lingkungan, akhirnya petani sekitar tidak ada keluhan lagi terkait dengan masalah lingkungan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ahmad juga sebagai petani sekitar area kandang ayam

“Sekarang aroma bau tak sedap sudah tak seperti dulu lagi pada waktu awal-awal, meskipun saya tidak bisa memungkiri terkadang terlintas bau yang dirasakan, tapi akhir-akhir ini bau yang tak sedap sudah tidak sebau dulu pada waktu awal-awal produksi pertama”<sup>72</sup>

Penerapan ekonomi ramah lingkungan pada peternakan ayam broiler dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan penggunaan bahan pakan yang ramah lingkungan. Dalam perspektif *maqashid syariah*, penerapan ekonomi ramah lingkungan pada peternakan ayam broiler dapat dilihat pada aspek menjaga keseimbangan alam dan memperhatikan kemaslahatan masyarakat. Selain itu, pebisnis peternakan ayam broiler tidak boleh mengabaikan etika dalam berbisnis mereka. Etika ini meliputi lingkungan di mana bisnis mereka tidak boleh merusak lingkungan dan mengganggu masyarakat sekitar.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ahsan Nadia, 25 November 2023

<sup>72</sup> Wawancara dengan Pak Ahmad, 26 November 2023

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Pengelolaan dan penerapan ekonomi ramah lingkungan pada usaha peternakan ayam broiler

Pengelolaan peternakan ayam broiler dilakukan sesuai prosedur yang sudah diberikan selama pelatihan anak kandang yang dilakukan oleh PT Sonagi Farm sebagai mitra. Pelatihan dilakukan selama 1 minggu dalam kurun waktu 6 bulan, Pelatihan ini dilakukan pada tahun 2016. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran untuk mengelola peternakan ayam secara baik, hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola peternakan ayam adalah:

#### a. Persiapan kandang

##### 1) Sterilisasi kandang

Sterilisasi kandang dilakukan sebelum masa pemeliharaan berikutnya yaitu pada saat kandang kosong atau istirahat kandang. Yaitu dengan melakukan penyemprotan desinfektan bio security pada seluruh area dalam kandang maupun luar kandang, pembersihan lantai, dinding, dan atap kandang, pembersihan alat makan dan minum untuk mencegah terjadinya wabah penyakit. Penyemprotan desinfektan bio security yang dilakukan oleh peternakan ayam broiler dilakukan selama 1 minggu sekali sebelum DOC tiba. Usaha yang dilakukan lainnya yaitu dengan senantiasa menjaga kandang dan peralatannya.

##### 2) Penyiapan sarana pemeliharaan

Setelah kandang dibersihkan dan diistirahatkan selama 3 hari, mulai dilakukan penyiapan fasilitas dan sarana pemeliharaan sebelum DOC datang, meliputi alas kandang (litter), lampu pemanas (hitter atau indukan), kipas blower, tempat pakan dan minum serta terpal atau tirai penutup dinding agar ayam tidak kedinginan. Bahan litter menggunakan sekam dengan ketebalan 3-5 cm. Selanjutnya fasilitas dan sarana pemeliharaan ditempatkan pada petak kandang yang akan digunakan untuk pemeliharaan. Untuk tahap akhir persiapan sebelum DOC datang adalah penyemprotan disinfektan pada litter lantai kandang.

b. Pemeliharaan ayam

Pemeliharaan ayam dilakukan satu periode produksi yaitu rata – rata selama 30 hari dan dimulai sejak DOC datang dan dimasukkan ke dalam kandang hingga masa panen.

1) Penanganan DOC (*Day Old Chicken*)

Bibit ayam pedaging yang dipelihara merupakan anak ayam umur sehari atau *Day Old Chicken* (DOC). kegiatan pertama yang harus dilakukan ketika DOC datang adalah memperhatikan dan memeriksa keadaan DOC secara keseluruhan, baik kualitas maupun kuantitasnya. DOC yang berkualitas baik antara lain mempunyai ciri kakinya besar dan basah seperti berminyak, bulu cerah dan penuh, DOC terlihat aktif dan beratnya tidak kurang dari 37 gam.

Kualitas DOC yang dipelihara harus yang terbaik, karena performan ayam yang jelek bukan saja dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi juga oleh kualitas DOC pada saat diterima. Sebelum DOC ditempatkan pada petak kandang yang telah tersedia, terlebih dahulu dilakukan penghitungan sekaligus seleksi untuk memilih dan memisahkan DOC yang sehat dan yang lemah. DOC yang sehat dan DOC yang lemah dipisahkan dan ditempatkan pada petak kandang yang berbeda.

Masing-masing petak kandang yang akan digunakan untuk pemeliharaan telah dilengkapi dengan sarana pemeliharaan seperti lampu pemanas, litter, tempat pakan dan tempat minum yang masing-masing telah berisi pakan dan air minum. Air minum yang diberikan pada DOC yang baru datang ini diberi gula dengan kadar 5 %. Pemberian air minum yang ditambahkan gula ini dimaksudkan untuk mengembalikan energi yang hilang selama perjalanan dari produsen ke konsumen. Selanjutnya setelah air minum tersebut habis, barulah kemudian diberi air minum yang ditambahkan dengan multivitamin yakni vitachik untuk siang harinya dan antibiotik untuk malamnya atau sebaliknya. Pemberian air minum ini dilakukan dengan tujuan ayam tidak mengalami dehidrasi sehingga produksi daging dapat optimal.

## 2) Pemeliharaan fase starter

Pemeliharaan fase starter diawali dengan penanganan pada saat DOC datang hingga berumur 3 minggu. Hal ini sebagaimana yang berlaku di Indonesia bahwa fase/ periode pemeliharaan ayam meliputi periode starter yaitu pada umur 0 - 3 minggu dan periode finisher umur diatas 3 minggu. Pada masa ini kegiatan pencegahan penyakit perlu diperhatikan selain melakukan sanitasi lingkungan dan sterilisasi peralatan kandang juga pelaksanaan vaksinasi. Vaksinasi hanya dilakukan satu kali yaitu pada umur 14 hari setelah DOC diterima untuk pencegahan penyakit, selain juga pemberian vitamin untuk menjaga kesehatannya.

Pemeliharaan pada fase starter ini terutama pada minggu pertama selain kebersihan peralatan juga perlu diperhatikan suhu lingkungan terutama didalam kandang. Suhu DOC lebih tinggi dari pada suhu lingkungannya, sehingga penambahan sumber penghangat (hitter) mutlak dibutuhkan untuk memberikan suasana kehangatan yang nyaman bagi anak ayam. Namun kapasitas lampu pemanas (hitter) ini perlu dikurangi seiring dengan pertumbuhan ayam agar tidak kepanasan, yang pada akhirnya pada saat ayam umur 2 minggu hitter sudah memerlukan hitter lagi kecuali lampu perangan ketika situasi dalam kandang terasa gelap.

Kepadatan kandang pada peternakan ayam telah disesuaikan dengan pertumbuhannya dimana semakin bertambahnya umur dan bertambahnya ukuran tubuh ayam semakin luas kandang yang dibutuhkan. Untuk memperluas kandang dilakukan dengan cara menggeser pembatas sekat petak kandang. Demikian seterusnya ayam dipanen. Ayam umur 0 - 2 minggu adalah 15 ekor/m<sup>2</sup>, minggu 2 - 4 adalah 12 ekor/m<sup>2</sup> dan minggu 4 – finisher adalah 7 ekor/ m<sup>2</sup> memadatkan jumlah ayam dalam satuan luas yang melebihi jumlah yang dianjurkan tanpa mengetahui dasar-dasarnya akan mengakibatkan konsumsi pakan menjadi berkurang, pertumbuhan terhambat, meningkatkan persentase kematian, menambah kesempatan untuk saling mematak antar

sesama ayam dan menghambat keutuhan jumlah udara segar untuk mengusir CO<sub>2</sub> dan udara busuk dari kandang tersebut.

3) Pemeliharaan fase finisher

fase finisher pada pemeliharaan ayam pedaging dimulai pada umur lebih dari 3 minggu. Dengan waktu pemeliharaan yang hanya kurang lebih 4 minggu ayam dipanen maka masa pemeliharaan ayam pada fase finisher ini hanya sekitar 10 hari. Pada masa finisher konsumsi pakan meningkat dibandingkan pada fase starter yaitu sekitar 1 - 1,5 kg/ekor/minggu. Kandungan protein jenis pakan untuk ayam fase finisher ini lebih rendah dari pada jenis pakan untuk ayam fase starter, namun kandungan energinya lebih tinggi, karena ayam fase finisher ini lebih banyak membutuhkan energi.

Pada pemeliharaan fase finisher ini suhu kandang harus diperhatikan supaya ayam tidak kepanasan, karena apabila kepadatan kandang semakin tinggi suhu lingkungan disekitar ayam dipelihara juga semakin tinggi. Kipas blower harus bekerja secara optimal agar ada angin masuk ke dalam kandang untuk menurunkan suhu lingkungan dalam kandang sekaligus untuk keperluan sirkulasi udara guna mengeluarkan bau kotoran ayam yang terdapat dalam kandang. Pada fase finisher ini pemeliharaan tidak terlalu rumit, kegiatan hanya memberi pakan, membersihkan dan mengisi tempat minum. Bila minggu ketiga telah terlewati dengan baik tanpa ada hambatan seperti penyakit, maka tingkat kematian ayam dapat diminimalisir. Pengalaman peternak tingkat kematian ayam yang dipelihara selalu dibawah 5 % dari jumlah ayam yang dipelihara.

4) Kendala pada pemeliharaan ayam broiler

Pada fase pemeliharaan ayam broiler pastinya memiliki kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha, salah satunya adalah terkenanya penyakit pada ayam. Hal tersebut bisa dideteksi dari perilaku ayam yang tak seperti biasanya, seperti badan terlihat lebih lemas, tidak mau makan dan minum. Hal pertama yang dilakukan adalah memilah ayam yang terkena penyakit dan memisahkannya pada tempat tersendiri

agar penyakit yang diderita oleh ayam tidak menyebar ke ayam lainnya. Kemudian diberikan vitamin agar kekebalan tubuh dari ayam dapat meningkat. Ayam yang penyakitannya harus diberikan perhatian khusus oleh anak kandang supaya pertumbuhan ayam sama seperti ayam-ayam lainnya.

Pencegahan penyakit pada ayam broiler dapat dilakukan yaitu dengan:

- Rutin memberikan multivitamin untuk memperkuat sistem imun
- Penerapan biosecurity secara rutin di sekitar area kandang
- Memberikan probiotik untuk menekan bakteri patogen
- Memberikan pakan dengan nutrisi sesuai dengan dosis umur
- Menerapkan manajemen pengolahan kandang yang baik.

Selain itu, pengelolaan peternakan ayam broiler berkah yang berada pada area persawahan untuk mewujudkan ekonomi ramah lingkungan diperlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan keberlanjutan ekonomi dan dampak lingkungan. Ada beberapa cara yang dilakukan peternakan ayam broiler yaitu:

- a. Pengelolaan limbah  
Menerapkan sistem pengelolaan limbah yang efisien, seperti komposting kotoran ayam untuk menghasilkan pupuk organik yang dapat digunakan petani di sekitar area kandang sekaligus mengurangi dampak pencemaran lingkungan
- b. Penerapan teknologi tepat guna  
Menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi produksi, termasuk pemantauan suhu, kelembapan untuk mengoptimalkan kondisi lingkungan kandang.
- c. Pengelolaan kesehatan ayam secara berkelanjutan  
Mengadopsi praktik pengelolaan kesehatan ayam dengan lebih menekankan pada pencegahan penyakit dan peningkatan kekebalan ayam.
- d. Penggunaan sumber daya alam yang efisien

Memastikan penggunaa air dan pakan yang efisien dengan mengadopsi teknologi irigasi yang tepat dan mengelola sumber daya alam yang bijaksana.

## 2. Penerapan ekonomi ramah lingkungan pada usaha peternakan ayam broiler

Dalam menjalankan suatu usaha, pengusaha diharapkan mampu memahami dan menerapkan aturan-aturan yang ada, salah satunya yaitu mengenai konsep ekonomi ramah lingkungan yang mencakup mengenai aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek ekonomi. Tingginya kecenderungan para pengusaha yang mengabaikan prinsip-prinsip ekonomi ramah lingkungan seringkali diikuti dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan, hal ini harus segera diantisipasi guna menyelaraskan kegiatan ekonomi agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi ramah lingkungan.

Penerapan prinsip ekonomi ramah lingkungan pada peternakan ayam broiler melibatkan transformasi praktik operasional agar sejalan dengan keberlanjutan ekologi dan kebutuhan ekonomi hijau. Ada beberapa prinsip dari ekonomi ramah lingkungan yang diterapkan pada usaha peternakan ayam broiler berkah, sebagai berikut

### a. *Low carbon*

Konsep pembangunan berbasis sistem rendah karbon digunakan untuk merinci rencana pembangunan tingkat nasional atau strategi di mana pertumbuhan ekonomi harus berprinsip rendah emisi dan tahan terhadap perubahan iklim dalam jangka panjang. Dalam upaya mewujudkan transisi ekonomi beremisi rendah, strategi diterapkan melalui pendekatan pekerjaan hijau yang menekankan beberapa pekerjaan di sektor-sektor yang rentan emisi seperti manufaktur, konstruksi/instalasi, dan industri lainnya. Strategi ini melibatkan penggunaan sumber energi terbarukan dan ramah lingkungan.<sup>73</sup> Penerapan prinsip *low carbon* pada peternakan ayam bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mengurangi karbon yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan.

Langkah yang diambil oleh peternakan ayam broiler berkah yang berada di desa Undaan Tengah yaitu

---

<sup>73</sup> R Budiarto, A R Wardhana, and A Prastowo, "Implementation of Islamic Economics in Indonesia by Developing *Green economy* through Renewable Energy Technologies", (2016).1-17.

dengan menerapkan efisiensi energi untuk mengurangi gas emisi yang dihasilkan dari kandang ayam, sebagai contoh yang dilakukan adalah menggunakan teknologi efisien energi seperti lampu LED yang hemat akan energi, menggunakan dan memastikan peralatan pengatur suhu dan ventilasi bekerja secara optimal untuk mengurangi konsumsi energi, Penerapan sensor otomatis yang dapat mengatur penggunaan energi sesuai kebutuhan.

Selain itu, pengelolaan limbah yang baik juga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan, yaitu dengan menerapkan sistem pengolahan limbah yang efektif, seperti pengomposan atau biogas dari kotoran ayam. Pemanfaatan limbah kotoran ayam juga diperuntukkan oleh petani sekitar untuk keperluan pupuk organik supaya tanaman padi di sekitar kandang dapat subur.

Penggunaan pakan yang berkelanjutan juga diterapkan pada peternakan ayam tersebut, seperti penggunaan pakan yang diproduksi secara berkelanjutan, seperti pakan yang berasal dari sumber-sumber lokal dan ramah lingkungan. Tak hanya itu penyesuaian formulasi pakan juga diperuntukkan untuk efisiensi pakan, sehingga dapat mengurangi jejak karbon per unit dalam produksi daging ayam yang baik.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, peternakan ayam broiler berkah yang berada di desa Undaan tengah dapat berperan dalam menyumbang pada ketahanan pangan sambil menjaga keseimbangan lingkungan. Selain itu, prinsip *low carbon* juga dapat menjadi daya tarik bagi konsumen yang semakin peduli terhadap aspek lingkungan dalam memilih produk pangan.

b. *Resource efficient*

Efisiensi sumber daya atau *resource efficient* diartikan merujuk pada ide bahwa penggunaan sumber daya alam yang terbatas dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan tanpa menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Hal tersebut memberikan peluang untuk melakukan produksi yang lebih banyak dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya alam yang lebih sedikit atau mampu memberikan dorongan atas nilai yang lebih besar dengan nilai input yang sedikit. Sebagai contoh program untuk mencapai efisiensi sumber daya, dilakukan

melalui pelaksanaan proses produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Dalam Konferensi PBB mengenai lingkungan dan pembangunan, ditekankan tema besar mengenai produksi dan konsumsi berkelanjutan yang terkait dengan tantangan dan ancaman terhadap lingkungan dalam proses pembangunan. Bahkan, dalam forum tersebut disebutkan bahwa penyebab utama kerusakan lingkungan secara global adalah pola produksi dan konsumsi yang dilakukan tanpa mempertimbangkan aspek berkelanjutan.

Prinsip *resource efficient* pada peternakan ayam bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dengan cara yang berkelanjutan dan efisien. Hal yang dilakukan peternakan ayam broiler ini adalah melakukan manajemen pakan yang efisien yaitu dengan menggunakan ransum yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam pada setiap fase pertumbuhan ayam, memonitor konsumsi pakan dan mengatur dosisnya agar sesuai dengan umur dari ayam itu sendiri.

Pengelolaan limbah juga dilakukan sebagai sumber energi alternatif dan untuk petani sekitar untuk pemupukan organik supaya tanaman padi yang dihasilkan menjadi subur dan segar. Pemilihan desain yang efisien juga dilakukan dengan merancang kandang sedemikian rupa dengan sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi kelembapan dan mencegah dari penyakit.

Selanjutnya, menerapkan praktik pemeliharaan kesehatan ayam yang preventif seperti menerapkan program vaksinasi yang tepat untuk mencegah penyakit, vaksinasi dilakukan pada saat bibit ayam ber umur 14 hari supaya ayam dapat kebal penyakit. Penerapan teknologi cerdas juga dilakukan berupa optimisasi untuk memantau kondisi kandang, suhu, dan konsumsi pakan secara real time.

Dengan menerapkan prinsip *resource efficient* ini, peternakan ayam dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengurangi dampak lingkungan, dan secara keseluruhan menjadi lebih berkelanjutan.

c. *Social inclusive*

inklusi secara sosial dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada setiap orang serta penghormatan atas pemenuhan dan perbedaan kebutuhan

setiap manusia agar terjalin interaksi sosial yang harmonis dan kehidupan yang bermartabat.<sup>74</sup> Dalam pengertian lain, inklusi sosial didefinisikan sebagai keyakinan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk hidup, bermain, bekerja, dan memperoleh penghidupan, pekerjaan, perawatan, dan kesempatan yang sama terlepas dari golongan, keadaan khusus, agama, atau penggolongan lainnya. Dalam inklusi sosial, setiap orang diharapkan memiliki kemampuan untuk saling menjaga dan menghormati perbedaan sehingga semua orang dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.<sup>75</sup>

dalam kaitannya dengan inklusi sosial, ekonomi ramah lingkungan memberikan gambaran tentang pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama-sama yang melibatkan pertimbangan masyarakat, yang akhirnya menghasilkan kehidupan yang lebih harmonis.<sup>76</sup> prinsip sosial inklusif dalam konteks peternakan ayam broiler ini mencakup aspek-aspek seperti kesejahteraan pekerja, partiipasi masyarakat lokal, berkeadilan sosial, dan dampak positif terhadap komunitas sekitar.

Penerapan yang dilakukan oleh peternakan ayam broiler berkah dalam hal inklusi sosial yaitu meningkatkan kesejahteraan para pekerja dengan memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja di kandang. Peternakan ayam tersebut juga menrapkan sistem yang berkeadilan sosial dimana di dalamnya memastikan adanya keadilan dalam sistem penggajian karyawan dan fasilitas untuk para pekerja di kandang ayam tersebut.

Selain itu, memberikan dana retribusi kepada kampung yang dilewati truk-truk pengangkut pakan, truk untuk panen dan sebagainya senilai 10 juta rupiah, hal tersebut dilakukan untuk mensejahterakan warga sekitar dengan adanya pendirian peternakan ayam broiler yang berada pada area sekitar warga tersebut. Tak samapai disitu, peternakan ayam tersebut juga mendukung program-program pengembangan masyarakat dan

---

<sup>74</sup> Bappenas, Kumpulan Pemikiran Pengembangan *Green economy* Di Indonesia (Tahun 2010-2012), (2013),65.

<sup>75</sup> S Soedomo, Pendekatan Sosial, Kultural dan Teknologi, Indonesia *Green economy* Policy Paper, 14 Juli, 2010.

<sup>76</sup> Bappenas, Kumpulan Pemikiran Pengembangan *Green economy* Di Indonesia (Tahun 2010-2012),(2013), 76

lingkungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Dengan menerapkan prinsip sosial inklusif ini, peternakan ayam broiler berkah dapat menjadi bagian positif dalam komunitas setempat dan menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan menciptakan dampak sosial yang positif yang berkelanjutan.

**Tabel 4.1 Penerapan ekonomi ramah lingkungan pada usaha peternakan ayan broiler**

<b>Penerapan ekonomi ramah lingkungan pada usaha peternakan ayam broiler</b>	
<b><i>Low carbon</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan teknologi efisien energi seperti lampu LED yang hemat akan energi,</li> <li>2. menggunakan dan memastikan peralatan pengatur suhu dan ventilasi bekerja secara optimal untuk mengurangi konsumsi energi,</li> <li>3. Penerapan sensor otomatis yang dapat mengatur penggunaan energi sesuai kebutuhan.</li> <li>4. Pengelolaan limbah yang baik juga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan, yaitu dengan menerapkan sistem pengolahan limbah yang efektif, seperti pengomposan atau biogas dari dari kotoran ayam. Pemanfaatan limbah kotoran ayam juga diperuntukkan oleh petani sekitar untuk keperluan pupuk organik supaya tanaman padi di sekitar kandang dapat subur.</li> </ol>
<b><i>Resource efficient</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan ransum yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi ayam pada setiap fase pertumbuhan ayam,</li> <li>2. memonitor konsumsi pakan dan mengatur dosisnya agar sesuai dengan umur dari ayam itu sendiri.</li> <li>3. Pengelolaan limbah juga dilakukan sebagai sumber energi alternatif dan</li> </ol>

	<p>untuk petani sekitar untuk pemupukan organik supaya tanaman padi yang dihasilkan menjadi subur dan segar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pemilihan desain yang efisien juga dilakukan dengan merancang kandang sedemikian rupa dengan sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi kelembapan dan mencegah dari penyakit.</li> <li>5. menerapkan praktik pemeliharaan kesehatan ayam yang preventif seperti menerapkan program vaksinasi yang tepat untuk mencegah penyakit, vaksinasi dilakukan pada saat bibit ayam berumur 14 hari supaya ayam dapat kebal penyakit.</li> <li>6. Penerapan teknologi cerdas juga dilakukan berupa optimisasi untuk memantau kondisi kandang, suhu, dan konsumsi pakan secara real time.</li> </ol>
<p><i>Socially inclusive</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan kesejahteraan para pekerja dengan memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja di kandang.</li> <li>2. Peternakan ayam tersebut juga menerapkan sistem yang berkeadilan sosial dimana di dalamnya memastikan adanya keadilan dalam sistem penggajian karyawan dan fasilitas untuk para pekerja di kandang ayam tersebut.</li> <li>3. memberikan dana retribusi kepada kampung yang dilewati truk-truk pengangkut pakan, truk untuk panen dan sebagainya senilai 10 juta rupiah, hal tersebut dilakukan untuk mensejahterakan warga sekitar dengan adanya pendirian</li> </ol>

	peternakan ayam broiler yang berada pada area sekitar warga tersebut.
--	---

Penerapan konsep ekonomi ramah lingkungan pada peternakan ayam broiler berkah ini sejatinya sudah diterapkan untuk menjadikan lingkungan ekonomi yang berkeadilan, sejahtera untuk masyarakat sekitar dan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar, meskipun tak bisa dipungkiri dampak yang dihasilkan dari peternakan ayam ini tak bisa dihindarkan mulai dari bau yang tak sedap, limbah kotoran ayam dan sebagainya, namun hal tersebut sudah diminimalisir oleh pemilik usaha supaya dapat menciptakan kondisi lingkungan ekonomi yang kondusif dan efisien.

